

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidan merupakan salah satu tenaga Kesehatan yang memiliki peran dalam penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), serta menyiapkan generasi penerus masa depan yang berkualitas dengan memberikan pelayanan kebidanan yang bermutu, berkesinambungan dan paripurna, bagi ibu dan anak diantaranya meliputi pelayanan Kesehatan pada masa sebelum hamil, masa persalinan, masa nifas, masa menyusui dan masa antara kedua kehamilan, bayi baru lahir, bayi, anak balita, dan anak pra sekolah, pelayanan Kesehatan reproduksi Perempuan, serta pelayanan keluarga berencana.

Asuhan *Continuity Of Care* (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga Berencana (KB) sebagai Upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka Kematian Bayi (AKB). Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan Kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Maryuani, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Kesehatan ibu merupakan kunci bagi kesehatan generasi penerusnya. Ibu yang sehat Ketika hamil, aman Ketika melahirkan umumnya akan melahirkan bayi yang sehat. Oleh karena itu angka kesakitan dan kematian ibu merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan status Kesehatan maternal. Agar posisi alamiah ini berjalan

dengan lancar dan baik dan Ketika berkembang menjadi ke adaan patologis, di perlukan Upaya sejak dini yaitu berupa asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta Upaya untuk menurun kan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Asuhan Continuity Of Care (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga berencana (KB) sebagai Upaya penurunan AKI & AKB. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator kebersahilan pelayanan Kesehatan Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi. Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah angka probabilitas untuk meninggal di umur antara lahir dan 1 tahun dalam 1000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre – eklamsia dan eklamsia), pendarahan, infeksi *post partum*, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (ASEAN Secretariat, 2021).

Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-

lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6% (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2020, menyumbang jumlah kasus kematian maternal sebanyak 215 kasus kematian maternal dari 244.012 jumlah kelahiran hidup. Dari 8 Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, kasus kematian maternal paling tinggi adalah di daerah Kabupaten Serang dengan 66 kasus, Kabupaten Lebak dengan 38 kasus, Kabupaten Pandeglang dengan 34 kasus, Kota Tangerang dengan 6 kasus, Kota Serang dengan 21 kasus, Kota Cilegon dengan 11 kasus, Kota Tangerang Selatan dengan 10 kasus, dan kabupaten Tangerang dengan 29 kasus kematian maternal dan jumlah kematian bayi sebanyak 44 kematian bayi. Penyebab kematian bayi di akibatkan oleh BBLR 41%, asfiksia 25%, kelainan bawaan 17%, sespsis 12%, dan lain – lain 4%. (Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, 2020).

Salah satu usaha untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia pemberian asuhan secara berkesinambungan atau Continuity Of Care (COC). Continuity of Care (COC) merupakan model asuhan kebidanan yang diberikan kepada pasien dilakukan secara berkesinambungan. Penggunaan model ini mampu memberikan proses pembelajaran yang unik dimana bidan menjadi lebih memahami tentang filosofikebidanan (Prawirohadjo, 2014).

Dari hasil uraian masalah di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan Continuity Of Care (COC) pada pasien mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus dengan pendekatan manajemen kebidanan serta selama proses asuhan penting untuk selalu mendokumentasi kan

setiap Langkah dan tindakan yang di lakukan dengan menggunakan metode SOAP di TPMB Sartini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang dapat di rumuskan adalah : “Bagimanakah Asuhan Kebidana Komprehensif pada Ny. S, G2P1A0 sejak masa kehamilan trimester III, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir di TPMB Sartini dapat di sesuaikan dengan standar asuhan pelayanan kebidanan?”

1.3 Tujuan Umum

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care kepada Ny. S di mulai pada saat kehamilan, bersalin, nifas dan pelayanan KB serta Bayi Baru Lahir dengan standar asuhan kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan dan memberikan Asuhan Komplementer herbal berupa rebusanair daun sirih untuk keputihan pada Ny. S di TPMB Sartini. S.Tr,Keb., Bdn. Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.
2. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Asuhan Komplementer Terapi Murottal pada Ny. S di TPMB Sartini. S.Tr,Keb., Bdn. Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.
3. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Nifas dan Asuhan

Komplementer Teknik Siszt Bath pada Ny. S di TPMB Sartini. S.Tr,Keb., Bdn. Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

4. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Neonatus dan Asuhan Komplementer Pijat Bayi pada bayi Ny. S di TPMB Sartini. S.Tr,Keb., Bdn. Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Dapat menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan serta dapat melakukan pemantauan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

1.4.2 Bagi PMB/ Lahan

Dapat menjadi salah satu pengembangan *Continuity Of Care* yang berbasis responsive gender memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada ibu hamil, persalinan, nifas dan baayi baru lahir, dan meningkat kan asuhan kebidana berdasarkan bukti (*evidence based care*).

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan studi khusus ini dapat menjadi tambahan bahan Pustaka sebagai sumber bacaan di perpustakaan Universitas Nasional sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tatalaksana kasus secara *Continuity Of Care* khusus nya pada program studi Pendidikan profesi bidan Universitas Nasional.

1.4.4 Bagi Penulis

Dapat menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of care*) berfokus pada kebutuhan klien, mampu mengatasi kendala dan hambatan yang di temukan serta mamou menerapkan ilmu kebidanan komplementer yang optimal kedalam situasi yang nyata dan dapat melaksanakan pelayanan kebidanan.

